

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era modern, khususnya di industri, bagaikan ombak yang tak henti-hentinya. Teknologi menjadi elemen vital bagi perusahaan, dan sistem informasi menjadi salah satu yang paling banyak diadopsi dan dikembangkan. Dimana sistem informasi itu sendiri adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (informasi) untuk mencapai tujuan perusahaan [1]. Sistem informasi dapat memberikan informasi untuk mencapai tujuan yang ditargetkan oleh pihak perusahaan, seiring berjalannya waktu, sistem informasi pun mengalami beberapa perkembangan hal itu dapat terlihat karena semakin banyaknya jenis sistem informasi yang dapat digunakan salah satunya adalah *Enterprise Resources Planning* atau orang lebih mengenalnya ERP. ERP sendiri ialah menggabungkan kebutuhan yang berbeda dari satu *software* dalam satu *logical database*, yang memudahkan semua departemen berkomunikasi dan membagikan data [2]. Hampir setiap perusahaan yang bergerak dibidang industry apapun menggunakan sistem informasi ERP tersebut, namun ada salah satu perusahaan yang belum menggunakan sistem informasi tersebut yaitu CV. DV Star.

CV. DV Star, sendiri merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri fashion. Di mana perusahaan yang berdiri di tahun 2017 ini pada awalnya hanya menjual pakaian muslim saja. Namun, seiring berjalannya waktu, perusahaan tersebut mulai memproduksi produknya sendiri. Dalam perjalanannya, perusahaan ini sering mengalami beberapa kendala atau masalah, antara lain: jumlah stok barang tidak terkontrol, hasil transaksi yang dicatat tidak sesuai dengan hasil di lapangan, dan jumlah stok yang tidak terkontrol mengakibatkan terkadang harus menunggu karena barang yang dipesan tidak tersedia. Permasalahan tersebut tentunya akan merugikan perusahaan itu sendiri.

Seperti yang dibahas Pala dkk. dalam jurnalnya, CV. DV Star juga mengalami masalah dalam menyajikan informasi yang akurat dan efektif (data lapangan berbeda dengan data perusahaan). Solusi yang direkomendasikan adalah membangun sistem ERP untuk meningkatkan kualitas informasi [3]. Permasalahan serupa juga ditemukan dalam penelitian Chatterje dkk., yaitu pada proses transaksi dan hubungan pelanggan. Data yang diolah cukup banyak dan harus diproses dengan cepat dan akurat. Solusi yang diusulkan adalah menggunakan CRM, yang merupakan bagian dari ERP. Dengan kata lain, ERP juga dapat menangani data transaksi dan hubungan pelanggan [4]. Penelitian Shwitz dkk. juga mengidentifikasi permasalahan serupa, yaitu bagaimana mengelola penjualan produk secara efektif. Permasalahan ini dapat diatasi dengan membangun sistem CRM, yang merupakan bagian dari ERP. Dengan demikian, manajemen penjualan dapat dikelola dengan lebih baik dan efektif [5]. Serta beberapa jurnal yang menjadi rujukan dalam penelitian ini yang terlampir pada halaman lampiran.

Berdasarkan dari pembahasan diatas serta penjelasan dari jurnal yang menjadi rujukan dalam penelitian ini maka Solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada yaitu membangun sistem informasi ERP dengan model pengelolaan stok barang, pengelolaan proses transaksi, pengelolaan produksi, pelaporan dan pembayaran. penggunaan transformasi digital sendiri ialah sebuah proses perubahan cara penanganan masalah dengan menggunakan sistem informasi untuk mendapatkan efisiensi dan efektifitas [1]. Dimana dengan cara meningkatkan efektifitas dan efisiensi waktu dapat menjawab permasalahan yang ada dimulai dari pengelolaan proses transaksi, pengelolaan produksi, pelaporan dan pembayaran, Dimana setiap modul yang tadi disebutkan diintegrasikan dalam satu sistem informasi ERP yang sesuai dengan proses proses bisnis berskala B2B.

Dari permasalahan yang dialami oleh perusahaan DV Star dapat diminimalisir dengan cara semua proses yang dilakukan di catat secara komputerisasi, yaitu dengan membangun sebuah sistem yang dapat melakukan monitoring setiap proses mulai dari proses produksi, transaksi dan pelaporan, seperti yang sudah disinggung sebelumnya, Pembangunan sistem informasi ERP dapat menjadi Solusi karena ERP

sendiri merupakan sistem yang dapat memonitoring proses bisnis yang berjalan yang diintegrasikan kedalam satu sistem.

Berdasarkan uraian di atas dan permasalahan yang dihadapi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi berupa pengembangan sistem penjualan dan distribusi berbasis web. Judul penelitian yang dipilih adalah "Transformasi Digital Proses Penjualan dan Distribusi CV. DV Star Melalui Platform Web".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, penelitian ini akan fokus pada beberapa temuan kunci yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem informasi dengan modul penjualan dan distribusi di CV. DV Star?
2. Bagaimana proses integrasi data dari berbagai sumber transaksi penjualan dan stok barang dilakukan dalam sistem informasi untuk menghasilkan laporan yang akurat?
3. Metode apa yang dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah sistem yang dibangun telah memenuhi kebutuhan pengguna CV.DV Star?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat kompleksitas permasalahan yang dibahas, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Proses bisnis yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah penjualan dan distribusi
2. Cakupan fitur yang dibangun adalah pengelolaan stok barang, pengelolaan transaksi penjualan dan distribusi, pembuatan laporan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan sistem informasi ERP yang memiliki fungsionalitas yang dirancang untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan pengelolaan inventaris dan rantai pasokan yang lebih efektif dalam:

1. Membangun sebuah sistem informasi dengan modul penjualan dan distribusi barang.
2. Membangun sistem informasi dengan modul pelaporan dan melakukan pengujian dengan menggunakan UAT testing sehingga laporan yang dihasilkan menjadi lebih akurat.
3. Membangun sebuah sistem dan melakukan pengujian terhadap sistem tersebut dengan UAT testing agar sesuai dengan kebutuhan pengguna CV.DV Star.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Mempermudah perusahaan dalam melakukan pengawasan pada proses transaksi dan proses pelaporan agar informasi yang dihasilkan sesuai dengan hasil yang ada di lapangan.
2. Mempermudah perusahaan dalam melakukan monitoring saat penjualan dan pendistribusian barang.

1.5 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab pembahasan, dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian dan perancangan aplikasi, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan tinjauan literatur dan kerangka teoritis yang menjadi fondasi penelitian ini. Penulis mengkaji penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian, dan memaparkan teori-teori yang digunakan untuk membangun kerangka pemikiran dan analisis data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memadukan berbagai pemikiran dan temuan dari berbagai sumber ilmiah dan kajian mendalam untuk membangun landasan teori yang kokoh bagi penelitian ini. Sinergi antara gagasan akademik dan hasil kajian ini memperkaya pemahaman dan menghasilkan metodologi penelitian yang komprehensif.

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Menyajikan ringkasan menyeluruh proyek, yang mencakup analisis data, peninjauan kebutuhan, desain sistem, implementasi, verifikasi, dan evaluasi hasil analisis secara keseluruhan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Merumuskan kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil analisis dan desain sistem, dengan tujuan untuk menyempurnakan sistem di masa depan dan meningkatkan efisiensinya.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA